

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANTAI BALE-BALE

Oleh

Nabila Khuzaimah¹, Eryd Saputra², Agung Arif Gunawan³, Wahyudi Ilham⁴

^{1,2,3,4}Batam Tourism Polytechnic

E-mail: ¹nabilakhz14@gmail.com, ²Eryd@btp.ac.id, ³agung@btp.ac.id,

⁴wahyudi@btp.ac.id

Article History:

Received: 07-12-2024

Revised: 22-12-2024

Accepted: 10-01-2025

Keywords:

Daya Tarik, Wisatawan,
Kepuasan, Pantai Bale-Bale

Abstract: Pantai Bale-Bale di Kecamatan Nongsa, Batam, adalah salah satu destinasi wisata yang menarik wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Dibuka pada 2016, pantai ini awalnya merupakan perkampungan dengan pemandangan alam yang mempesona. Dikelola oleh Muhammad Nurdin, pantai ini terus berkembang dengan berbagai fasilitas seperti musholla, gazebo, restoran seafood, dan area parkir. Selain itu, atraksi budaya seperti tarian Melayu juga ditampilkan, menambah daya tarik wisata. Pantai Bale-Bale berfokus pada kenyamanan wisatawan dengan fasilitas yang memadai dan inovasi yang terus dilakukan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Bale-Bale, yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan dan ekonomi daerah sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian analisis deskriptif, instrumen penelitian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis linier sederhana, analisis deskriptif, dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan perihal daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Bale-Bale. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang pernah melakukan kunjungan ke Pantai Bale-Bale

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang tidak menghasilkan barang melainkan memasarkan daya tarik wisata yang ada di setiap daerah dan menyertakan pelayanan terbaik sebagai fasilitas penunjang kepada berbagai kelas masyarakat sehingga membentuk

kombinasi lain seperti industri perdagangan, makanan, transportasi dan perhotelan.

Kota Batam merupakan salah satu wilayah di Kepulauan Riau yang tidak hanya menyandang gelar sebagai kota industri tetapi juga sebagai kota pariwisata yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Kota Batam. Menurut berita resmi statistik no 28/07/2171/Th. XII, 02 Juli 2024 Badan Pusat Statistik Kota Batam kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 100.112 kunjungan. Jumlah kumulatif wisatawan mancanegara meningkat 10,07% dibandingkan Januari-Mei 2023.

Dalam usaha menarik minat wisatawan diperlukan penanganan yang profesional terhadap produk wisata yang berhubungan dengan kepuasan wisatawan. Produk wisata menurut (Yoeti, 2006) merupakan objek penawaran dalam pemasaran pariwisata yang memiliki tiga unsur utama yaitu : (1) Daya tarik wisata (pariwisata yang bersumber dari alam), (2) Fasilitas yang terdapat pada objek wisata, (3) Kemudahan dalam mencapai objek tujuan wisata tersebut. Saat ini Kota Batam memiliki berbagai pilihan destinasi wisata yang menarik minat wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kota Batam terus melakukan pengembangan terhadap potensi wisata yang ada dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia diantaranya pantai-pantai indah salah satunya yaitu Pantai Bale-Bale.

Pantai Bale-bale merupakan salah satu destinasi wisata yang berlokasi di Jalan Hang Lekiu KM 4, Kawasan Kampung Tua Bakau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Bale berasal dari bahasa bugis yaitu pondok yang beratap dari daun alang-alang. Pantai Bale-Bale dibuka pada tahun 2016 yang mulanya merupakan perkampungan warga yang memiliki keindahan pantai dan sunset yang menakjubkan. Melihat adanya potensi wisata dan daya tarik wisatawan yang cukup bagus maka Pantai Bale-Bale dijadikan sebagai salah satu destinasi pariwisata di Kota Batam yang dikelola sendiri oleh Bapak Muhammad Nurdin selaku pemilik Pantai Bale-Bale. Awalnya Pantai Bale-Bale menyediakan berbagai fasilitas seperti beberapa spot foto di hutan bakau, fasilitas permainan seperti panahan, flying fox, lempar bola dan canoe. Namun setelah mempertimbangkan keselamatan pengunjung karena wahana yang tersedia tidak sesuai SOP keselamatan maka permainan tersebut diberhentikan. Setiap tahunnya Bapak Muhammad Nurdin terus melakukan perbaikan, pengembangan dan inovasi fasilitas agar Pantai Bale-Bale dapat meningkatkan daya tarik wisatawan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah disekitar. Saat ini, daya tarik wisata Pantai Bale-Bale juga didukung dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang sudah cukup lengkap diantaranya musholla, gazebo kecil, gazebo besar, 9 kamar mandi, panggung pentas seni, warung makan, warung cemilan, restoran seafood, area parkir, area camping dengan kapasitas 1000 orang, toko cinderamata atau oleh-oleh khas melayu dan jembatan sepanjang 450 meter.

Selain itu juga adanya penampilan berbagai tarian melayu seperti tari persembahan, tari zapin melayu dan tari berhibur yang dibawakan oleh anak-anak yang tinggal disekitar Pantai Bale-Bale. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan tetap memperhatikan kenyamanan wisatawan selama berkunjung di Pantai Bale-Bale.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan yang melakukan kunjungan ke Pantai Bale-Bale, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.

LANDASAN TEORI

Daya Tarik Pariwisata

Pada pernyataan buhalis didalam (chaerunissa, 2020) dikemukakan teori bahwa komponen pariwisata terdiri atas 6A, yakni *Attraction* (atraksi), *amenity* (Amenitas), *ancillary* (Layanan tambahan), *activity* (Aktivitas), *accessibility* (Akseibilitas), dan *available package* (Ketersediaan Paket).

1. *Attractions*

segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berwisata ke suatu destinasi pariwisata. Contoh : Pesona alam, Pesona budaya dan adanya event pariwisata.

2. *Amenities*

Segala sesuatu yang menjadi fasilitas wisata pada suatu destinasi pariwisata. Contoh : Tersedianya toilet, Restoran, *Souvenir Shop*, gazebo, musholla.

3. *Accessibility*

Segala sesuatu yang menjadi sarana untuk mencapai suatu destinasi pariwisata. Contoh : Kemudahan mencapai destinasi pariwisata dengan berbagai transportasi.

4. *Activities*

Segala aktivitas wisata yang terdapat di suatu destinasi pariwisata.

Contoh : Rekreasi, Mengikuti kehidupan sehari-hari masyarakat di desa wisata.

5. *Available packages*

Paket wisata yang tersedia di suatu destinasi pariwisata. Contoh : Paket wisata yang mencakup seluruh aspek destinasi pariwisata sehingga memudahkan wisatawan selama berada di suatu destinasi pariwisata.

6. *Ancillary services*

Segala sesuatu yang menjadi sarana penunjang untuk wisatawan.

Contoh : Tersedianya pengelola destinasi pariwisata, *information centre*.

Ada beberapa indikator yang menjadikan suatu lokasi sebagai daya tarik di sebuah destinasi wisata, yaitu (Hofifah, 2023) :

1. Daya tarik yang dapat dilihat (*what to see*)

Sebagai daya tarik wisata artinya suatu daerah perlu memiliki keunikan tertentu dan atraksi budaya yang memberikan hiburan untuk wisatawan.

2. Kegiatan wisatawan yang dapat dilakukan (*what to do*)

Suatu hal yang menarik bagi wisatawan ketika berkunjung sehingga pengunjung merasa nyaman dan menghabiskan lebih banyak waktu di lokasi wisata.

3. Sesuatu yang dapat dibeli (*what to buy*)

Destinasi wisata sebaiknya menyediakan fasilitas pendukung untuk aktivitas berbelanja bagi para wisatawan.

Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan didefinisikan sebagai perbandingan antara kinerja produk yang dibuat dan kinerja yang dirasakan oleh wisatawan. (Sangkaeng et al., 2015) mengartikan kepuasan juga dikenal sebagai *satisfaction*, adalah perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan kinerja produk (hasil) yang dipikirkan dengan kinerja (atau hasil) yang diharapkan. (Sangkaeng et al., 2015) berpendapat bahwa

Wisatawan tidak puas jika kepuasan mereka di bawah harapan jika kinerja memenuhi harapan, mereka puas dan jika kinerja melebihi harapan, mereka sangat puas atau senang. Manfaat kepuasan wisatawan menurut (R & Rozak, 2012), antara lain:

1. Miliki hubungan harmonis antara wisatawan dan masyarakat lokal di destinasi wisata.
2. Memberikan kesan yang baik bagi wisatawan untuk berkunjung kembali
3. Membangun loyalitas wisatawan sekaligus mempromosikan destinasi melalui rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) kepada masyarakat luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif merupakan metode penelitian yang melibatkan penggunaan data didasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari sejumlah variabel yang diukur secara kuantitatif, kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menilai kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut (Ali et al., 2022). Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan pengolahan data dasar dengan tujuan menjelaskan atau menggambarkan suatu kondisi tanpa menarik kesimpulan atau membuat perkiraan lebih lanjut (Riyanto & Arini, 2021).

Penelitian ini menggunakan jumlah pengunjung selama bulan September, Oktober dan November 2024 sebanyak 3000 wisatawan di dapatkan sampel dengan rumus slovin sebanyak 97 responden menggunakan purposive sampling dimana peneliti menetapkan kriteria wisatawan yang pernah melakukan kunjungan ke Pantai Bale-Bale. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Nilai thitung variable Daya Tarik Wisata (X) sebesar 6,937 sementara ttable sebesar 1,661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,937 > 1,661$, maka "Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan" diterima.
2. Nilai Fhitung sebesar 48,115 sementara Ftabel sebesar 3,94. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka "Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan" diterima.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		T
		B	Std. Error	
1	(Constant)	11.123	.354	31.457
	Total_X	.180	.029	6.937

Sumber :Data diolah (2024)

$$Y = 11.123 (a) + 0.180 (x)$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 11.123 tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka jika X bernilai 0 nilai Y secara rata-rata sebesar 11.123.
2. Nilai koefisien X memiliki nilai positif sebesar 0,180 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X (Daya Tarik Wisata) sebesar satu satuan maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,180 (18%).

Koefisien Determinas

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinas
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.329	.296

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber :Data diolah (2024)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap Kepuasan Wisatawan (Y), sementara sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan analisis yang dilakukan di Pantai Bale-bale pada masing-masing variabel yaitu daya tarik wisata (x) dan kepuasan wisatawan (y) dinyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis uji t sebesar 6.937 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka daya tarik wisatawan memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Berdasarkan hasil uji F dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 48.115 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Nilai konstanta (a) adalah positif sebesar 11.123. Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, jika nilai X sama dengan 0, berarti nilai rata-raya Y adalah 11.123. Koefisiensi variabel X memiliki nilai positif sebesar 0.180 yang mengidentifikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X (daya tarik wisata) akan meningkatkan kepuasan wisatawan sebesar 0.180. Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi yang menyatakan bahwa variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y sebesar 0.336, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada masing masing variabel, dinyatakan bahwa daya tarik wisata memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Hal ini didukung teori yang dikemukakan oleh (Supriadi Siagian & Mita, 2022) yang menyatakan bahwa faktor utama yang menarik pengunjung ke lokasi wisata adalah untuk melihat potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata. Oleh karena itu, objek wisata dan daya tarik wisata menjadi komponen utama dari kegiatan wisata. Kepuasan wisatawan adalah perasaan yang muncul setelah membandingkan apa yang diharapkan dari sebuah tempat wisata dengan apa yang sebenarnya terjadi (Alana & Putro, 2020). Daya tarik wisata, yang dapat berupa obyek atau atraksi wisata, adalah salah satu produk wisata. Berdasarkan

tanggapan wisatawan, daya tarik wisata Pantai Bale-bale yang paling menarik adalah keindahan alamnya dan pagelaran tari khas melayu. Tempat wisata Pantai Bale-Bale memiliki pemandangan dan panorama alam yang indah, tarian khas melayu, penjualan cendera mata, dan lain-lain, hal ini yang perlu dijaga agar wisatawan merasa senang saat mengunjungi Pantai Bale-Bale (Ilham et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan perihal daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Bale-Bale. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang pernah melakukan kunjungan ke Pantai Bale-Bale.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan wisatawan saat berkunjung. Pengelola Pantai Bale-Bale diharapkan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dengan memperbaiki kualitas daya tarik wisata dan fasilitas layanan di area pantai. Peningkatan kualitas daya tarik wisata sebaiknya dilakukan dengan menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan. Menyediakan sarana beribadah (musholla) di area sekitar pantai agar mempermudah wisatawan yang berkunjung. Menyediakan wisata *outbound* yang lebih menarik dan memperluas area penjualan cendera mata. Perbaikan dan peningkatan daya tarik wisata serta fasilitas layanan akan membantu menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- [2] Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- [3] chaerunissa. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- [4] Hofifah, N. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. http://repository.uinsaizu.ac.id/20858/1/Nur_Hofifah_Pengaruh_Daya_Tarik_Wisata_dan_Fasilitas_terhadap_Kepuasan_Wisatawan_dengan_Kualitas_Pelayanan_sebagai_Variabel_Moderasi_pada_Obyek_Wisata_Sanggaluri_Park_Purbalingga.pdf
- [5] Ilham, W., Dailami, D., Mulyadi, T., & Pratama, T. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip, Kec. Nongsa, Kota Batam. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 29–46. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.219>
- [6] R, B., & Rozak, H. A. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah. *Dinamika Kepariwisata*, XI(2), 1–

- 12.
- [7] Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>
- [8] Sangkaeng, S., Mananeke, L., Oroh, S. G., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Pengaruh Citra, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Objek Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Laut Bunaken Sulawesi Utara the Influence of Citra Tourism , Tourism Promotion and Quality of Service for Tourists Satisfaction Attractions Uses . *E-Journal UNSRAT*, 3(3), 1089–1100. <https://media.neliti.com/media/publications/2771-ID-pengaruh-citra-promosi-dan-kualitas-pelayanan-objek-wisata-terhadap-kepuasan-wis.pdf>
- [9] Supriadi Siagian, & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.564>
- [10] Yoeti. (2006). *Atribut Produk Wisata*. 211.

HLAAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN